

**PENGARUH PENINGKATAN INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN
SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 1984 – 2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
BAYU ARESTU
NIM : 15810044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH PENINGKATAN INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN
SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 1984 – 2017**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

BAYU ARESTU

NIM : 15810044

DOSEN PEMBIMBING :

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc

NIP : NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-720 /Un.02/DEB/PP.00.9/ 08 /2019


Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2017"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bayu Arestu
NIM : 15810044
Telah diujikan pada : 01 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua-Sidang


Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003


Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 14 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Bayu Arestu

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

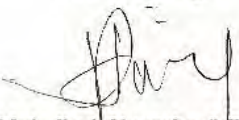
Nama : Bay Arestu
NIM : 15810044
Judul : **“Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Petumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2017”**
Skripsi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019
Pembimbing,


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Arestu

NIM : 15810044

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2019

Penyusun


Bayu Arestu
NIM. 15810044



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Arestu
NIM : 15810044
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

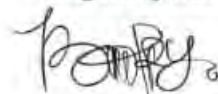
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 26 Juli 2019
Yang menyatakan,



Bayu Arestu
NIM.15810044

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

-QS. Al-Insyirah: 6-8-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga SKRIPSI ini selesai pada waktunya



Kedua orang tua tercinta
Bapak Marino dan Ibu Mursiati

Seluruh anggota keluarga yang telah mendukung selama menempuh pendidikan



Almamaterku
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Z | Zet |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Shad | Sh | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ض | Dhad | Dh | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tha' | Th | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zha' | Zh | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | Gh | Ge dan ha |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Min | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostref |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|----------|---------|---------------------|
| تَعَدَّة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عَدَّة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| إلهة | Ditulis | <i>'illah</i> |
| الأولياءكريمة | Ditulis | <i>Karamah al auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-----------|--------|---------|----------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U |
| فعل | Fathah | Ditulis | <i>Fa'ala</i> |
| ظفر | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i> |
| يذهب | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' | Ditulis | A |
| mati | | |
| تسي | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3. kasrah + ya' | Ditulis | I |
| mati | | |

| | | |
|------------------------|---------|--------------|
| كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| 4. dhammah + wawu mati | Ditulis | U |
| فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

| | | |
|------------|---------|------------------------|
| نأتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| نكثرت ملين | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|---------|---------|------------------|
| السّماء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| السّمس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوالميفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السّنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan mardhotillah. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasehat selama penulis menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syariah.
5. Para Dosen dan Staff TU Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua, Bapak Marino dan Ibu Mursiati sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015 (*Sekar Arum*) yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
9. *New Cobra FC* terimakasih untuk kegilaan yang telah diberikan, yang selalu ada disaat kita saling membutuhkan, dan menikmati indahny perjuangan dalam mengerjakan tugas selama masa kuliah.
10. Seluruh teman-teman KKN 96 kelompok 127 (Panca, Agung, Mangsur, Furqon, Rahma, Ida, Aulia, Putri dan Fitri), terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.
11. Teman-teman *bimbingan Bapak Rudi* (Royyan, Assalam, Intan, Rofiqotul, Naufi, Yuyun, dan Tiwi) yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam menempuh capaian hingga saat ini.

12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2019
Penyusun

Bayu Arestu
NIM. 15810044



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| ABSTRACT | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 11 |

| | |
|--|----|
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi..... | 11 |
| 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi | 12 |
| a. Teori Adam Smith..... | 12 |
| b. Teori Harrod-Domar | 14 |
| c. Teori Walt Whitman Rostow | 15 |
| d. Teori Solow-Swan..... | 18 |
| e. Teori Endogen..... | 19 |
| 3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam | 20 |
| 4. Produk Domestik Bruto..... | 24 |
| 5. Infrastruktur..... | 26 |
| 6. Infrastruktur Jalan | 29 |
| 7. Infrastruktur Listrik..... | 31 |
| 8. Infrastruktur Air Bersih..... | 32 |
| 9. Infrastruktur Kesehatan | 32 |
| 10. Infrastruktur Pendidikan..... | 34 |
| B. Telaah Pustaka | 39 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 39 |
| 1. Pengaruh Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 39 |
| 2. Pengaruh Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 40 |
| 3. Pengaruh Air Bersih Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 41 |
| 4. Pengaruh Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 42 |
| 5. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| D. Kerangka Pemikiran..... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| C. Populasi dan Sampel | 47 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 47 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| 1. Uji Prasyarat..... | 50 |
| a. Uji Stasioner..... | 50 |
| b. Uji Kointegrasi..... | 50 |
| 2. Error Correction Model..... | 51 |
| 3. Uji Statistik..... | 53 |
| a. Uji Signifikan Silmultan..... | 53 |
| b. Uji Signifikan Parsial..... | 53 |
| c. Uji Koefisien Determinan..... | 54 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Analisis Data Penelitian..... | 55 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 55 |
| 2. Analisis Error Correction Model..... | 57 |
| a. Uji Stasioner Data | 57 |
| b. Uji Kointegrasi..... | 60 |
| c. Model Janka Panjang..... | 61 |
| d. Model Jangka Pendek | 62 |

| | |
|--|-----------|
| B. Pembahasan..... | 64 |
| 1. Model Jangka Panjang | 64 |
| a. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap PDB | 64 |
| b. Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap PDB..... | 66 |
| c. Pengaruh Infrastruktur Air Bersih Terhadap PDB..... | 68 |
| d. Pengaruh Infrastruktur Kesehatan Terhadap PDB | 70 |
| e. Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap PDB..... | 72 |
| 2. Model Jangka Pendek | 74 |
| a. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap PDB | 74 |
| b. Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap PDB..... | 76 |
| c. Pengaruh Infrastruktur Air Bersih Terhadap PDB..... | 78 |
| d. Pengaruh Infrastruktur Kesehatan Terhadap PDB | 79 |
| e. Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap PDB..... | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Keterbatasan..... | 86 |
| C. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Peringkat Infrastruktur dan Indeks Daya Saing (GCI) Indonesia VS Negara ASEAN Tahun 2018 | 4 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 55 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner Metode ADF dan PP Tingkat Level | 57 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioner Metode ADF dan PP Tingkat First Different | 58 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioner Metode ADF dan PP Tingkat Second Different | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Estimasi Jangka Panjang | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Estimasi Jangka Pendek | 62 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perbandingan Pertumbuhan Anggaran Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2018 | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 45 |
| Gambar 4.1 Perbandingan Panjang Jalan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 65 |
| Gambar 4.2 Rasio Elektrifikasi di Indonesia Tahun 2013-2017 | 67 |
| Gambar 4.3 Perbandingan Air Bersih dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 69 |
| Gambar 4.4 Perbandingan Infrastruktur Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 71 |
| Gambar 4.5 Perbandingan Infrastruktur Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 73 |
| Gambar 4.6 Perbandingan Panjang Jalan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 75 |
| Gambar 4.7 Rasio Elektrifikasi di Indonesia Tahun 2013-2017 | 77 |
| Gambar 4.8 Angka Akses Air Bersih di Indonesia Tahun 2018 | 79 |
| Gambar 4.9 Perbandingan Infrastruktur Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 80 |
| Gambar 4.10 Perbandingan Infrastruktur Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2017 | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

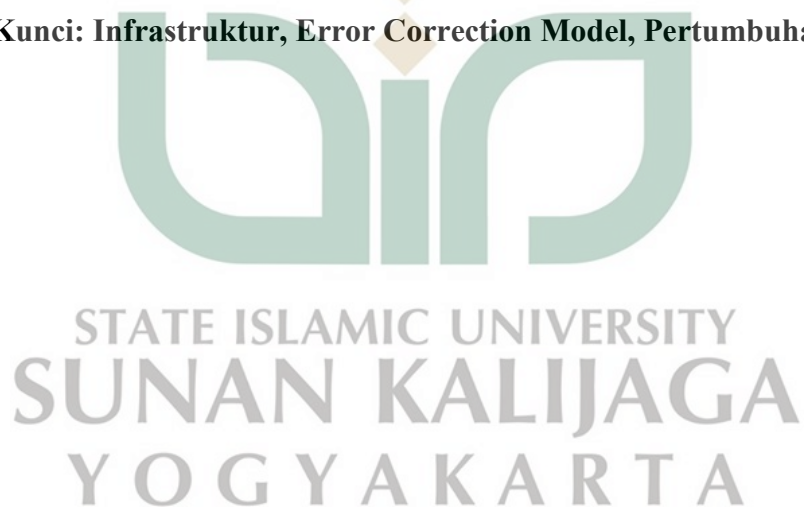
| | |
|---|------|
| Lampiran 1: Telaah Pustaka..... | i |
| Lampiran 2: Terjemahan Al-Qur'an | v |
| Lampiran 3: Data Penelitian..... | vi |
| Lampiran 4: Hasil Analisis Data Eviews 9 | vii |
| Lampiran 4.1 : Data Statistik Deskriptif | vii |
| Lampiran 4.2 : Uji Stasioner ADF dan PP Tingkat Level | vii |
| Lampiran 4.3 : Uji Stasioner ADF dan PP Tingkat First Different | ix |
| Lampiran 4.4 : Uji Stasioner ADF dan PP Tingkat Second Different..... | xi |
| Lampiran 4.5 : Uji Kointegrasi Tingkat Level..... | xiii |
| Lampiran 4.6 : Uji Jangka Panjang..... | xiv |
| Lampiran 4.7 : Uji Jangka Pendek | xiv |
| Lampiran 5: Curriculum Vitae..... | xv |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah sasaran utama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Infrastruktur menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi, tanpa didukung infrastruktur yang memadai pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak akan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur, yang difokuskan pada infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data PDB atas dasar harga konstan 2010, panjang jalan, jumlah produksi listrik, jumlah volume air bersih, jumlah rumah sakit, jumlah pukesmas, jumlah sekolah menengah atas, dan jumlah perguruan tinggi di Indonesia dari tahun 1984 hingga 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur ekonomi dan sosial secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara Parsial menunjukkan bahwa variabel jalan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel listrik tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel air bersih memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infrastruktur, Error Correction Model, Pertumbuhan Ekonomi.



ABSTRACT

The high economic growth is the main target for developing countries like Indonesia. The infrastructure is the driving force for economic growth, without adequate infrastructure support for a country's economic growth will not be optimal. This study aims to determine the effect of infrastructure, which is focused on economic and social infrastructure on economic growth in Indonesia. This was a quantitative study. The data used include GDP data on the basis of constant 2010 prices, road length, total electricity production, total volume of clean water, number of hospitals, number of community health centers, number of high schools, and the number of tertiary institutions in Indonesia from 1984 to 2017. Analysis techniques The data used is Error Correction Model (ECM). The results showed that economic and social infrastructure simultaneously had a significant influence on economic growth. Partially it shows that the road variable has a positive influence on economic growth. Electricity variables have no influence on economic growth. Clean water variables have a positive influence on economic growth in the long run, whereas in the short term it has no influence on economic growth. Health variables have a positive influence on economic growth. Educational variables have a positive influence on economic growth.

Keywords: Infrastructure, Error Correction Model, Economic Growth



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini bangsa Indonesia tidak bisa terhindar dari canggihnya teknologi informasi, komunikasi, transportasi, tatanan ekonomi dunia yang mengarah ke pasar bebas, serta kompetisi yang tinggi di berbagai bidang kehidupan. Terjadinya pasar bebas dan kompetisi yang tinggi pada saat ini menuntut semua negara terutama negara berkembang seperti Indonesia untuk giat melakukan pembangunan ekonominya agar tidak tertinggal dengan negara yang lainnya. Indikator yang bisa dijadikan landasan berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi (Kesuma, 2015).

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, bahkan bisa dikategorikan menjadi faktor yang sangat penting untuk mempengaruhinya. Meskipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembangunan ekonomi seperti pemerataan pendapatan dan peningkatan kualitas hidup, akan tetapi pertumbuhan ekonomi masih dianggap menjadi faktor utama yang mempengaruhinya. Pembangunan ekonomi memang telah mengalami perluasan makna, namun di dalamnya tetap menganggap pertumbuhan sebagai point yang penting (Samuelson dan Nordhaus, 2004).

Menurut Mankiw (2007) untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui nilai PDB berdasarkan harga konstan (PDB Rill) sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan rill yang terjadi karena adanya penambahan produksi. Secara konvensional, pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur sebagai peningkatan persentase dari Produk Domestik Bruto (PDB), begitu juga untuk tingkat regional (daerah) dapat diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sollow-Swan dalam teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi lebih berpusat pada pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital atau modal (melalui tabungan dan investasi), kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi. Modal yang dimaksud Sollow-Swan tersebut salah satunya adalah dari sektor infrastruktur atau yang disebut investasi fisik (Boediono, 2009).

Todaro dan Smith (2011: 330) menjelaskan bahwa ketersediaan infrastruktur di suatu negara adalah faktor yang menentukan bagi tingkat kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tidak terlepas dari ketersediaan infrastruktur yang ada pada daerah tersebut. Keberadaan infrastruktur akan mendorong terjadinya peningkatan produktivitas bagi faktor-faktor produksi, dan sebaliknya apabila mengabaikan akan menurunkan produktivitas. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan ketidakcukupan infrastruktur menjadi salah satu kunci terjadinya hambatan bagi pertumbuhan ekonomi (Ndulu, et. al., 2005).

Infrastruktur berperan penting dalam mempromosikan dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang dirancang dengan baik bisa membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih inklusif dengan berbagi manfaat terhadap kelompok dan masyarakat miskin, terutama dapat menghubungkan daerah-daerah terpencil dan negara-negara kecil ke pusat bisnis utama (Bhattacharyay, 2010: 3)

World Bank (1994) dalam Maryaningsih (2014: 6) infrastruktur juga berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dijumpai pada wilayah pada tingkat infrastruktur yang memadai. Identifikasi terhadap pembangunan infrastruktur di beberapa negara menyimpulkan bahwa pada umumnya program ditargetkan dalam jangka menengah dengan fokus pada peningkatan kebutuhan dasar manusia mulai dari air, listrik, energi, hingga transportasi.

Infrastruktur dibedakan menjadi beberapa kategori, *The World Bank* memberikan batasan infrastruktur menjadi tiga bagian, yaitu infrastruktur ekonomi, sosial dan institusi. Infrastruktur ekonomi merupakan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi, meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, air minum, sanitasi dan gas), *public work* (jalan, bendungan, kanal, saluran irigasi dan drainase) serta sektor transportasi (jalan, rel kereta api, angkutan pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya). Infrastruktur sosial, merupakan aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit dan pusat kesehatan), perumahan dan rekreasi (taman, museum

dan lain-lain). Terakhir adalah Infrastruktur administrasi/institusi, meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi serta kebudayaan (Radiansyah, 2012: 2).

Berdasarkan laporan World Economic Forum di wilayah ASEAN tahun 2018, peringkat infrastruktur Indonesia menempati peringkat ke-5 setelah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand pada tahun 2018. Sedangkan pada tingkat dunia Indonesia masih cukup jauh tertinggal yaitu menempati peringkat ke-71 dari 144 negara.

**Tabel 1.1. Peringkat Infrastruktur dan Indeks Daya Saing (GCI)
Indonesia VS Negara ASEAN Tahun 2018.**

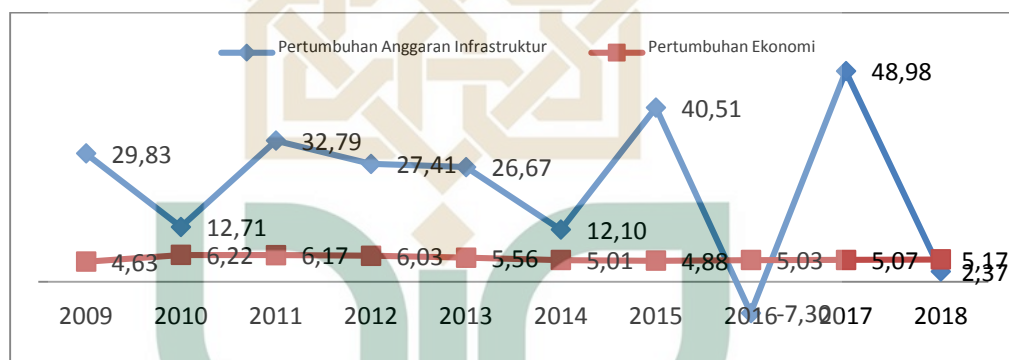
| No | Negara | Skor Infrastruktur | Ranking Infrastruktur Dunia | Rangking GCI Dunia |
|----|-----------|--------------------|-----------------------------|--------------------|
| 1 | Singapura | 95.7 | 1 | 2 |
| 2 | Malaysia | 77.9 | 32 | 25 |
| 3 | Brunei | 71.3 | 54 | 62 |
| 4 | Thailand | 69.7 | 60 | 38 |
| 5 | Indonesia | 66.8 | 71 | 45 |
| 6 | Vietnam | 65.4 | 75 | 77 |
| 7 | Pilipina | 59.4 | 92 | 56 |
| 8 | Kamboja | 51.7 | 112 | 110 |

Sumber: *World Economic Forum: The Global Competitiveness Report, 2018*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat selisih skor ketertinggalan antara Indonesia dengan Singapura dan Malaysia yang terpaut cukup jauh, sedangkan Brunei dan Thailand masih relatif dekat. Pada peringkat GCI (Indeks daya saing dunia) dapat dilihat ada kecenderungan negara ASEAN yang memiliki peringkat infrastruktur tinggi memiliki peringkat GCI yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa negara dengan infrastruktur yang kuat akan memiliki

daya saing ekonomi yang kuat juga. Kekuatan infrastruktur Indonesia yang masih tergolong lemah menyebabkan perekonomian Indonesia kurang bersaing dengan negara lain.

Tingkat investasi infrastruktur yang rendah menyebabkan perekonomian Indonesia tertinggal. Minimnya pembangunan infrastruktur tercermin dari rendahnya anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk sektor tersebut sebelum tahun 2015. Sedangkan pembangunan infrastruktur pada tahun 2015 hingga 2018 sudah jauh lebih baik (World Bank, 2014).



Gambar 1.2. Grafik Perbandingan Pertumbuhan Anggaran Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2018

Sumber : Kementerian Keuangan, 2019 (diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa sebelum tahun 2015 anggaran infrastruktur masih sangat minim yaitu hanya mencapai Rp. 76,30 Triliun atau naik 29,83% pada tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2015 hingga 2018 anggaran infrastruktur jauh lebih baik yaitu sudah mencapai Rp. 290,30 Triliun atau naik 40,51% pada tahun 2015. Kemudian tahun 2018 naik 2,37% atau mencapai Rp. 410,40 Triliun. Anggaran infrastruktur tersebut bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini memang

terlihat begitu berpengaruh, dimana pada tahun 2010 sampai tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia berubah mengalami peningkatan.

Beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami keterlambatan, salah satunya dikarenakan kurangnya perhatian terhadap investasi infrastruktur. Infrastruktur menjadi poin penting bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dan infrastruktur yang memadai akan menarik investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Dalam 35 tahun terakhir pembangunan ekonomi Indonesia tertinggal akibat lemahnya pembangunan infrastruktur. Menurunnya pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia dapat dilihat dari pengeluaran pembangunan infrastruktur yang terus menurun dari 5,3% terhadap PDB pada tahun 1993/1994 menjadi sekitar 2,3% pada tahun 2005 sampai sekarang. Padahal bagi negara berkembang kondisi normal untuk pengeluaran pembangunan infrastruktur sekitar 5-6% dari PDB (World Bank, 2014).

Berbagai penelitian mengenai pengaruh ketersediaan infrastruktur telah menunjukkan adanya hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian sebelumnya pada variabel infrastruktur ekonomi berupa jalan yang dilakukan oleh Sakinah Sojoodi, Fakhri Mohseni Zonusi dan Nasim Mehin Aslania Nia (2012) menyatakan bahwa peranan infrastruktur jalan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Iran. Sedangkan dalam penelitian Ade Wahyu Ananda (2016) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa

infrastruktur jalan berpengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Bandar Lampung.

Variabel infrastruktur ekonomi berupa listrik dalam penelitian I Ketut Sumadiasa, Ni Made Trisnawati, dan I G.A.P Wirathi (2016) menyatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Namun dalam penelitian Harry Kurniadi Atmaja (2014) menunjukkan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Sibolga.

Variabel infrastruktur ekonomi berupa air bersih dalam penelitian Agenor dan Moreno (2006) menunjukkan bahwa infrastruktur air bersih berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Inggris. Sedangkan dalam penelitian Tanjung Hapsari (2011) menunjukkan bahwa infrastruktur air bersih berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel infrastruktur sosial berupa kesehatan dalam penelitian Armughana Tanveer dan Natasya Manan (2016) menyatakan bahwa infrastruktur kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Namun dalam penelitian R. Abdul Maqin (2011) menunjukkan bahwa infrastruktur kesehatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.

Variabel infrastruktur sosial berupa pendidikan dalam penelitian Itumeleng More dan Goodness C. Aye (2017) menyatakan bahwa infrastruktur

pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Afrika Selatan. Sedangkan dalam penelitian Rindang Bangun Prasetya (2009) menunjukkan bahwa infrastruktur pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut maka penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai infrastruktur di Indonesia dengan judul “**Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2017**”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalan, listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah infrastruktur ekonomi berupa jalan, listrik dan air bersih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984 – 2017?
2. Apakah infrastruktur sosial berupa kesehatan dan pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984 – 2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan atau menguji pengaruh infrastruktur ekonomi berupa jalan, listrik dan air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2017.
2. Untuk menjelaskan atau menguji pengaruh infrastruktur sosial berupa kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2017.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang infrastruktur.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi pemerintah yang terkait seperti kementerian koodinator kesejahteraan rakyat dalam memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh setiap jenis infrastruktur yang perlu disediakan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang telah dipilih dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang pembangunan infrastruktur yang masih rendah, perumusan masalah sebagai inti permasalahan permasalahan yang dicari penyelesaiannya dalam penelitian

ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini,

Bab II mendeskripsikan landasan teori. Bab ini berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III mengetengahkan metode penelitian. Pada bab ini berisi deskripsi operasional rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil pengujian instrumen, pengujian signifikan parameter, dan analisis data.

BAB V merupakan penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *Error Correction Model* dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila infrastruktur jalan meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat. Hal ini dikarenakan bahwa panjang jalan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Distribusi faktor produksi maupun barang dan jasa hasil produksi sangat tergantung dari keberadaan infrastruktur jalan.
2. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel listrik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penyediaan listrik di daerah-daerah pedalaman masih belum menyeluruh. Padahal penyediaan listrik di daerah-daerah pedalaman adalah suatu sumber utama bagi daerah-daerah tersebut untuk melakukan aktivitasnya. Dengan begitu mengharuskan pemerintah daerah untuk meningkatkan penyediaan listrik guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

3. Dalam jangka panjang variabel air bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila air bersih meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat. Hal ini dikarenakan bahwa air bersih dalam kehidupan sehari-hari menjadi akses pendorong dalam produksi maupun konsumsi dan juga membantu meningkatkan produktivitas ekonomi suatu wilayah. Sedangkan dalam jangka pendek variabel air bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa dalam jangka pendek pemerintah daerah belum maksimal dalam meningkatkan penyediaan air bersih untuk daerah-daerah yang sekiranya membutuhkan air bersih. Tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari sisi jumlah air yang langka, naiknya tarif air, dll.
4. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila infrastruktur kesehatan meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat. Hal ini dikarenakan bahwa kesehatan sebagai sebuah kondisi kesejahteraan fisik, mental dan sosial, dan bukan sekedar bebas penyakit dan kelemahan fisik. Jika sumber daya manusia memiliki kesehatan fisik dan mental maka sumber daya manusia yang tersedia siap untuk memajukan perekonomian di wilayahnya.

5. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila infrastruktur pendidikan meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat. Hal ini dikarenakan dengan melakukan investasi pendidikan maka akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diperlihatkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan seseorang. Maka dari itu pendidikan sangat berpengaruh dalam membangun perekonomian.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada variabel infrastruktur baik itu jalan, listrik, air bersih, kesehatan serta pendidikan bahwa data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik berbentuk tahunan dan masih dalam bentuk data yang terpisah disetiap tahunnya. Sehingga untuk mencari 34 periode pada penelitian ini harus mencari data dari masing-masing periode tersebut. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang diperlukan, sehingga penulis hanya menggunakan data yang dipublikasikan oleh instansi terkait. Keterbatasan lain yaitu tentang teori dari masing-masing variabel infrastruktur yang belum dijelaskan secara rinci pada buku maupun penelitian terdahulu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berwenang untuk mendorong laju

pertumbuhan ekonomi dan akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di suatu negara, diperlukan kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang hal tersebut. Pemerintah daerah harus mengupayakan agar pertumbuhan ekonomi dapat terjadi secara merata. Ada tiga hal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas, investasi modal, dan sumber daya yang dimiliki.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan hendaknya sambungan listrik semakin ditingkatkan dan tarif listrik diturunkan guna terciptanya kualitas dan kuantitas yang baik sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi guna mengisi kehidupan yang lebih baik agar dapat mengurangi kekurangan yang akan berimplikasi pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya sampel data dan variabel independennya ditambah sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapat dapat menggambarkan kondisi dari perekonomian yang sebenarnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi: Telaah Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional. *Jurnal Al-Ihkam, Vol 7. No 2. Desember 2012.*
- Adisasmita, Rahardjo. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi; Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agenor, Pierre-Ricard, dan Blanca, Moreno-Dodson. (2006). Public Infrastructure and Growth :New Channels and Policy Implications. *World Bank Policy Research Working Paper No. 4064. 2006*
- Ananda, Ade Wahyu. (2016). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.*
- Ariefianto, M.D. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews.* Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah: Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE.
- Atmaja, Harry Kurniadi. (2014). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi, Vol. 3, No. 4, 2014.*
- Bhattacharyay, B. N. (2010). Estimating Deman for Infrastructure In Energi, Transport, Telecommunication, Water and Sanitation in Asia and Pasific: 2010-2020. *Asian Development Bank Institute (ADB) Research Policy No. 248.*
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro.* Edisi Keempat, Yogyakarta: Graha BPFE.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi.* Yogyakarta: Graha BPFE
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

- Edwin. (1998). Analisis Sikap Pemukiman Terhadap Prasarana Umum di Daerahnya. *Tesis*. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hapsari, Tanjung. (2011). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2017). *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana.
- Henlita, Sisca, dan Handayeni, Ketut D. M. Erli. (2013). Tingkat Pelayanan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik Pomits, Vol. 2, No. 2*.
- Huda, Nurul dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kesuma, N.L. Aprilia, dan Utama, I.M.S. (2015). Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Universitas Udayana, Vol. 4 No. 3. Maret 2015*
- Kodoatie, R.J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kodoatie, R.J. (2005). *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi: Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga

- Maqin, R. Abdul. (2011). Pengaruh kondisi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. *Jurnal Trikonomika, Vol. 10, No. 10, Juni 2011 (10-18)*.
- Maryaningsih, Novi. Hermansyah, Oki. Savitri, Myrnawaty. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, Nomor 1, Juli 2014*
- Mirsa, Rinaldi. (2011). *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- More, Itumeleng dan Goodness C. A. (2017). Effect of Social Infrastructure Investment on Economic Growth and Inequality in South Afrika. *International Journal of economics and businnes, Vol. 13, No. 2, 2017*.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ndulu, Benno., Kritzinger-van Niekerk and Reinikka. (2005). *Afrika in the World Economy The National, Regional and International Challenges*. Noordeinde: Forum on Debt and Development (FONDAD).
- Pohan, Mukmin dan Halim, Raja. (2016). Analisis Ketersediaan Infrastruktur Kesehatan Dan Aksesibilitas Terhadap Pembangunan Kesehatan Penduduk di Provinsi Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 16 No. 1*.
- Prasetya Rindang B. dan M. Firdaus (2009). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pemabnagunan, 2 (2), 222-236, 2009*.
- Radiansyah, Deddy. (2012). Analisis Kontribusi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Tesis*. Jakarta.
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Smuelson, P. A. dan W. D. Nordhaus. (2004). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sojoodi, Sakinah., Fakhri dan Nasim. (2012). The Role of Infrastructure in Promoting Economic Growth in Iran. *Journal Iranian Economic Review*, Vol. 16, No.32, Spring 2012.
- Suharyadi, & K, P. S. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumadiasa, I Ketut., N. M. Trisnawati, I G.A.P Wirathi. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal EP Unud*, 5 [7]: 925 – 947.
- Tanveer, Armughana dan Natasya. (2016). Impact of Infrastructure non Economics Growth of Pakistan. *Journal economics*, Vol. 1, No. 1, February 2016.
- Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Todaro, M. P. Dan S. C Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Edisi ke Sembilan, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P. Dan S. C Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi: Edisi ke Sebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- World Bank. (1994). *World Development Report: Infrastructure for Development*. New York: Oxford University Press.
- World Bank. (2014). *Tinjauan Pembangunan Indonesia 2014*. Jakarta: World bank.

World Economic Forum. (2018). *The Global Competitiveness Report 2018*. Geneva: World Economic Forum.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2018 tentang penyediaan infrastruktur kesehatan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2016 tentang percepatan penyediaan infrastruktur prioritas

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2004 tentang sumber daya air.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA